

## **PROFIL DESA PANCAKARYA BERKELANJUTAN UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG**

Farhan Asyhadi <sup>1</sup>, Ira Sahati <sup>2</sup>, Khaosai Galaxy<sup>3</sup>

[Farhanasyhadi@ubpkarawang.ac.id](mailto:Farhanasyhadi@ubpkarawang.ac.id)

### **ABSTRAK**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah tertentu sebagai implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan KKN bertujuan untuk memberikan pengalaman lapangan kepada mahasiswa tentang kondisi masyarakat secara langsung dan juga untuk membentuk sikap mandiri dan tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan KKN. Pelaksanaan KKN dimulai dari tanggal 01 Agustus 2020 sampai dengan 31 Agustus 2020 di Desa Pancakarya Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang.

Metode yang dilakukan pada KKN ini adalah observasi, dan program yang dilakukan pun tidak banyak karena pelaksanaan KKN tahun ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, mengingat di tahun 2020 ini sedang mewabahnya penyakit/virus COVID-19 yang menyebabkan status di Indonesia menjadi Pandemi. Oleh karena itu kita diharuskan untuk menjaga jarak dengan tidak terlalu berdekatan dan tidak terlalu sering bertatap muka.

Secara umum KKN yang dilaksanakan di Desa Pancakarya Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang ini berjalan dengan baik karena respon dari pihak Desa juga baik.

*Kata kunci: Kuliah Kerja Nyata, Desa Pancakarya, Profil Des Berkelanjutan*

### **ABSTRACT**

Real Work Lecture (KKN) is a community service activity in certain areas as an implementation of the Tri Dharma of Higher Education. The KKN activity aims to provide field experiences to students about the condition of the community directly and also to form an independent and responsible attitude in carrying out KKN activities. The implementation of the Community Service Program starts from August 1, 2020 to August 31, 2020 in Pancakarya Village, Tempuran District, Karawang Regency. The method used in this KKN is observation, and the programs carried out are not many because this year's KKN implementation is different from the previous years, considering that in 2020 there is an outbreak of the COVID-19 disease / virus which has caused the status of Indonesia to become a pandemic. Therefore we are required to keep our distance not too close together and not meeting face to face too often. In general, the KKN which was carried out in Pancakarya Village, Tempuran District, Karawang Regency went well because the response from the Village was also good.

**Keywords:** Real Work Lecture, Pancakarya Village, Sustainable Desa Profile

## **A. PENDAHULUAN**

Program kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu program Universitas Buana Perjuangan Karawang sebagai salah satu implementasi Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat untuk membantu dan membimbing masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya yang diharapkan dapat membantu mengembangkan potensi masyarakat. Program ini dilaksanakan dengan menyelaraskan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat dari dosen dan mahasiswa lintas keilmuan serta tetap membawa nilai-nilai kebersamaan mahasiswa UBP. Program ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk membantu mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuannya secara nyata dan handal sehingga dapat memberikan nilai dan manfaat bagi masyarakat di Desa tempat dilaksanakannya KKN.

KKN yang dilaksanakan pada 01 Agustus 2020 sampai dengan 31 Agustus 2020 di desa Pancakarya Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang Jawa Barat yang bertemakan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dengan diberlakukannya Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa maka menjadi peluang bagi setiap desa untuk bisa mengembangkan setiap potensi yang dimilikinya secara mandiri sesuai kebutuhan masing-masing dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Adapun kunci keberhasilan program ini adalah kerjasama antara pihak yang terlibat serta penerapan ilmu-ilmu yang dimiliki mahasiswa dengan tetap membawa nilai-nilai kebersamaan Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang, berfikir cerdas dan kreatif serta peduli terhadap masyarakat.

### **1.1 Tujuan**

Adapun tujuan dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Online Tahun 2020 ini adalah, sebagai berikut:

#### **1. Tujuan Umum**

- a. Melaksanakan amanat UUD Republik Indonesia yang terrefleksikan juga dalam kurikulum di Universitas Buana Perjuangan Karawang.
- b. Membantu pemerintah dalam upaya pencegahan dan penanggulangan COVID-19 sesuai kemampuan dengan memberikan bantuan barang-barang yang diperlukan dalam upaya tersebut.
- c. Mengenalkan mahasiswa tentang bagaimana kehidupan bermasyarakat, pentingnya sikap berempati, dan peduli sesama, serta menjadi problem solver bagi berbagai macam masalah pembangunan masyarakat.
- d. Meningkatkan, memperluas, dan mempererat hubungan baik antara Universitas dengan Pemerintah dan masyarakat sasaran.
- e. Membantu terwujudnya ketersediaan data yang dapat digunakan untuk perencanaan, pembangunan desa yang selaras dengan target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
- f. Mendukung pemerintah dalam upaya mewujudkan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sesuai dengan Perpres no 59 tahun 2017.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Membuat kajian profiling desa dan kelurahan yang memuat berbagai macam statistic desa, potensi desa, masalah yang dihadapi, dan lain-lain sehingga menjadi profil desa yang lengkap dengan rencana/rekomendasi pembangunan kedepan sesuai dengan agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
- b. Sebagai langkah awal, untuk membangun sistem database profil desa dan kelurahan sebagai perangkat untuk mempermudah update data jika terjadi perubahan sehingga data profil desa dan kelurahan selalu yang terbaru dan realtime.
- c. Melatih mahasiswa dalam menulis kajian ilmiah sehingga dapat menjadi bekal ketika menyusun Tugas Akhir.

### 1.2 Ruang Lingkup

Berdasarkan pada substansi temanya, ruang lingkup Kuliah Kerja Nyata yang bertemakan “Profil Desa Berkelanjutan” Antara lain:

1. Sistem Pemerintahan Desa Pancakarya

2. Pendidikan Masyarakat
3. Kesehatan Masyarakat
4. Potensi dan Sumberdaya Desa Pancakarya
5. Perkembangan Penduduk Desa Pancakarya
6. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Pancakarya

### 1.3 Manfaat

Adapun manfaat secara umum, bagi pihak-pihak yang terlibat dari kegiatan KKN Online tahun 2020 ini, sebagai berikut:

- a. Bagi Universitas, kegiatan KKN merupakan salah satu bentuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang diamanatkan undang-undang dengan melibatkan dosen dan mahasiswa, sebagai media memperkenalkan Universitas kepada masyarakat
- b. Bagi Mahasiswa, Kegiatan KKN merupakan sarana belajar bermasyarakat sekaligus mengkaji permasalahan dan potensi yang ada dimasyarakat sehingga mahasiswa dapat menjadi *Problem Solver* yang menuju taraf hidup yang lebih baik.
- c. Bagi Masyarakat, Kegiatan KKN memberikan bantuan baik moril maupun materil seperti pemikiran, metode, alat dan bahan yang dapat bermanfaat untuk kemajuan dan pemberdayaan masyarakat.
- d. Bagi Pemerintah, Kegiatan KKN memberikan kajian tentang potensi dan permasalahan dimasyarakat yang dapat dijadikan rekomendasi pembangunan ke depan.

## B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Pancakarya merupakan salah satu desa dalam wilayah Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang. Secara administratif, wilayah Desa Pancakarya memiliki batas, sebelah Selatan yaitu (Desa Lemah Duhur dan Desa Lemah Subur), sebelah Timur yaitu (Desa Pagadungan), dan sebelah Barat yaitu (Desa Tanjung Jaya). Luas wilayah Desa Pancakarya adalah (422.096 Ha) yang terdiri dari 40% berupa pemukiman dan perkebunan, 60% berupa tanah pertanian.

Desa Pancakarya merupakan wilayah pemekaran dari Desa Tanjungjaya dan Pagadungan, seiring dengan perkembangan jumlah penduduk serta kebutuhan akan pelayanan masyarakat, maka tokoh masyarakat memperjuangkan pembentukan desa melalui proses pemekaran desa. Asal nama Desa Pancakarya pemecah dari Desa Tanjung Jaya dan Desa Pagadungan. Desa Pancakarya diresmikan pada tanggal 24 Juni 1984. Pancakarya mengandung arti yaitu Panca (Lima) dan Karya (Pekerjaan) jadi, Pancakarya (Lima Pekerjaan), yang artinya adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.
3. Pola hidup gotong royong.
4. Melaksanakan pembangunan
5. Mencerdaskan kehidupan di masyarakat.

Berdasarkan kondisi desa ini, maka akan dijabarkan permasalahan, potensi, hingga rencana pembangunan berkelanjutan Desa yang telah diprogramkan. Terdapat beberapa pembahasan yang akan dibahas mengenai issue dan permasalahan di Desa Pancakarya sesuai dengan ruang lingkup penelitian kami, yaitu :

1. Sistem Pemerintahan Desa Pancakarya

Pemerintahan Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain, dibantu dengan perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan

desa. Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa secara eksplisit memberikan tugas pada pemerintah desa, yaitu penyelenggara pemerinthan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat yang berdasarkan Pancasila. Adapun sistem pemerintahan desa pancakarya terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.1 Sistem Pemerintahan Desa Pancakarya

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Ata Sutisna	laki-laki	SLTA	Kepala Desa
2	H.Eman Suheman	laki-laki	SLTA	Sekretaris Desa
3	Dede Dharsono	laki-laki	SLTA	Kaur Keuangan
4	Lukman Nulhakim	laki-laki	SLTA	Kaur Umum dan Perencanaan
5	Endang	laki-laki	SLTA	Kasi Pemerintahan
6	Rosa Abdulsesmana	laki-laki	SLTA	Kasi Kesejahteraan
7	Waslam Jaenuri	laki-laki	SLTA	Kasi Pelayanan
8	Utar	laki-laki	SLTA	Kepala Dusun
9	Andi Mulyadi	laki-laki	SLTA	Kepala Dusun
10	Adi Rohyadi R.D	laki-laki	SLTA	Kepala Dusun

## 2. Kehidupan Masyarakat Desa Pancakarya

Kehidupan Masyarakat Desa Pancakarya sebagian besar didominasi oleh warga yang berprofesi sebagai petani dalam mencari sumber mata pencaharian kehidupan sehari-hari. Kehidupan sosial masyarakat desa pun sangat beragam dan toleran, hal ini bisa terlihat dari adanya perbedaan kepercayaan atau agama yang dianut oleh penduduk Desa Pancakarya yang didominasi oleh agama Islam, tetapi terdapat beberapa orang yang beragama khatolik dan kristen. Berikut merupakan tabel keadaan sosial dari segi keagamaan penduduk desa Pancakarya :

Tabel 2.2 Kehidupan Sosial Keagamaan Desa Pancakarya

No	Agama	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah (orang)
1	am	1.838	2.250	4.088
2	katolik	1	1	2
3	Kristen	1	2	3

Sumber : Laporan Kependudukan Desa Pancakarya

### 3. Potensi dan Sumberdaya Desa Pancakarya

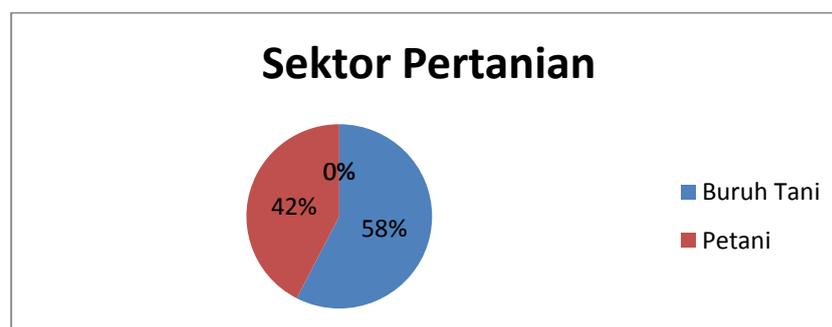
Sebagian besar lahan desa pancakarya adalah lahan pertanian, maka potensi utama Desa Pancakarya adalah pesawahan dan perikanan yang didukung dengan sumberdaya alam (air) yang memadai.

### 4. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Pancakarya

Wilayah Desa Pancakarya memiliki berbagai potensi yang baik. Potensi tersebut dapat meningkatkan taraf perekonomian dan pendapatan masyarakat. Disamping itu, lokasi yang relatif dekat dengan Ibukota Kabupaten dan pusat kegiatan perekonomian, memberikan peluang kehidupan yang lebih maju dalam sektor formal maupun non formal. Mata pencaharian masyarakat desa pancakarya, meliputi beberapa mata pencaharian, diantaranya yaitu :

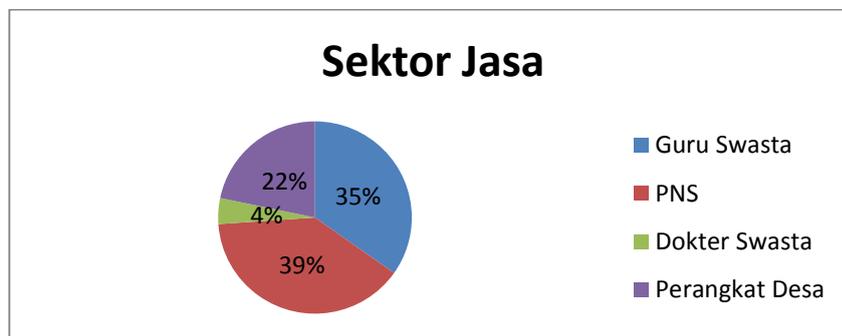
- a. Sektor Pertanian, terdiri dari (285 orang berprofesi sebagai buruh tani dan 210 orang berprofesi sebagai Petani).

Gambar 2.1 Mata Pencaharian Sektor Pertanian



- b. Sektor Jasa, terdiri dari (16 orang berprofesi sebagai guru swasta, 18 orang berprofesi sebagai PNS, 2 orang berprofesi sebagai dokter swasta, dan 10 orang berprofesi sebagai perangkat desa)

Gambar 2.2 Mata Pencaharian Sektor Jasa



- c. Sektor Perdagangan, terdiri dari 46 orang pedagang barang kelontong), usaha toko kios 1, usaha minuman 2, usaha pangkalan gas 3.

#### 5. Pendidikan Masyarakat

Berdasarkan data Potensi kelembagaan tentang pendidikan, desa Pancakarya memiliki beberapa jenis dan jumlah sekolah, yaitu sekolah TK, SD dan SLTP. Berikut dibawah ini merupakan tabel jenis lembaga pendidikan yang ada di Desa pancakarya Kecamatan Tempuran :

Tabel 2.3 Jenis Lembaga Pendidikan Desa Pancakarya

No	Jenis Sekolah	Jumlah Sekolah	Negeri		Swasta		Milik Desa
1	TK/PAUD	4	0	3	1		
2	SD	2	2	0	0		
3	SMP	1	1	0	0		

*Sumber : Web Prodeskel Pancakarya*

Berdasarkan data jenis Lembaga Pendidikan di Desa pancakarya, penduduk desa pancakarya yang saat ini sedang menjalankan pendidikan formal tingkat sekolah TK, SD dan SLTP yaitu berjumlah 1.841 orang. Berikut dibawah ini merupakan tabel status pendidikan tingkat sekolah TK, SD dan SMP :

Tabel 2.4 Jumlah Status Pendidikan Tingkat TK, SD dan SMP

No	Status	Jumlah (orang)
1	Sedang TK	140
2	Sedang SD	1.026
3	Sedang SMP	675
4	Tamat SD	1.090
5	Tamat SMP	598

*Sumber : Laporan Kependudukan Desa Pancakarya*

Selain jumlah status pendidikan tingkat SD dan SMP, terdapat jumlah Status Pendidikan yang sedang melanjutkan sekolah tingkat Perguruan Tinggi. Berikut dibawah ini merupakan tabel status pendidikan tingkat Perguruan Tinggi

:

Tabel 2.5 Jumlah Status Pendidikan Tingkat Perguruan Tinggi

No	Status	Jumlah (orang)
1	Sedang D1	21
2	Sedang S1	9
3	Sedang S2	9
4	Tamat D1	15
5	Tamat S1	9
6	Tamat S2	3

*Sumber : Laporan Kependudukan Desa Pancakarya*

## 2.1 Statistik Dasar Desa/ Kelurahan

Desa Pancakarya merupakan salah satu desa dalam wilayah Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang. Terletak kurang lebih antara  $3^{\circ} 25' 40,80''$  LS -  $3^{\circ} 23' 27,24''$  LS dan  $102^{\circ} 8' 21,4''$  BT -  $102^{\circ} 10' 7,32''$  BT. Secara administratif, wilayah Desa Pancakarya memiliki batas sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Tanjungjaya

Sebelah Timur : Desa Pagadungan Kecamatan Tempuran

Sebelah Selatan : Desa Lemahduhur dan Desa Lemahsubur

Sebelah Barat : Desa Tanjung Jaya Kecamatan Tempuran

Luas wilayah Desa Pancakarya adalah (422.096 Ha) yang terdiri dari 40%

berupa pemukiman dan perkebunan, 60% berupa Tanah Pertanian (Penanaman Padi Sawah dan Empang sebagai lahan budidaya ikan tawar) Sebagaimana wilayah tropis, Desa Pancakarya mengalami musim kemarau dan musim penghujan dalam tiap tahunnya. Rata-rata perbandingan musim kemarau lebih besar dari pada musim hujan., Jarak tempuh ke Ibu Kota Propinsi 100 Km dengan perjalanan 2 Jam, sedangkan Jarak pusat desa dengan ibu kota kabupaten yang dapat ditempuh melalui perjalanan darat kurang lebih 34 km, dapat ditempuh dengan waktu 45 menit dengan menggunakan sepeda motor. Sedangkan jarak pusat desa dengan ibu kota kecamatan berjarak 0,45 km, 5 Menit dengan sepeda Motor.

## **2.2 Potensi Desa/ Kelurahan**

Pada hakikatnya, Desa merupakan suatu wadah dimana hampir semua dan sebagian besar penduduknya bergerak di sektor pertanian serta masyarakat yang hidup didaerah pedesaan memiliki nilai sosial yang cukup tinggi, selain itu, adat istiadat masyarakat desa juga masih terjaga dengan baik. Dalam hal ini, potensi yang dimiliki oleh Desa Pancakarya Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang adalah potensi pertanian

Desa Pancakarya merupakan wilayah paling potensial untuk usaha penanaman padi dan budidaya ikan tawar. Hal tersebut didukung oleh kondisi geografis serta sistem perairan yang baik. Selain lahan untuk budidaya ikan, lahan basah milik warga desa pancakarya yang cukup luas, dapat dimanfaatkan menjadi usaha baru seperti dijadikan sebagai objek wisata yang dapat meningkatkan taraf perekonomian dan juga dapat dikembangkan sebagai salah satu daya tarik wisatawan sebagai desa wisata. Dalam hal ini, tentu perlunya perhatian dari pemerintah daerah untuk memperhatikan potensi wilayah-wilayah terpencil dalam menaikan wisata lokal berbasis regional kabupaten.

## **2.3 Perkembangan Desa/ Kelurahan**

Dari hasil data yang diperoleh tentang perkembangan Desa Pancakarya,

perkembangan yang terjadi pada saat ini diantaranya yaitu :

#### 1. Perkembangan Kependudukan

Pada perkembangan kependudukan terjadi peningkatan jumlah penduduk tahun lalu dan jumlah penduduk tahun ini. Jumlah penduduk tahun lalu berjumlah 5.866 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki 2.879 dan jumlah penduduk perempuan 2.987. Sedangkan jumlah penduduk tahun ini mencapai 6.277 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki 3.107 dan jumlah penduduk perempuan 3.170. Berikut merupakan grafik kependudukan Desa Pancakarya :

Gambar 2.3 Perkembangan Kependudukan



#### 2. Perkembangan Sarana dan Prasarana Kesehatan Masyarakat

Selain sebagai faktor penunjang kemajuan sebuah desa, sarana dan prasarana juga menjadi salah satu faktor yang dapat membantu keberlangsungan kehidupan masyarakat di Desa Pancakarya, contohnya dalam hal sarana prasarana kesehatan masyarakat. Dibawah ini merupakan tabel sarana prasarana kesehatan masyarakat :

Tabel 2.6 Sarana Prasarana Kesehatan Masyarakat

No	Sarana Prasarana Kesehatan	Jumlah
1	apotek	1 (unit)
2	skesmas	1 (unit)
3	liklinik/Balai Kesehatan	1 (unit)
4	syandu	6 (unit)
5	der Posyandu Aktif	30 (orang)

6	mbina Posyandu	1 (orang)
7	tugas Lapangan Keluarga Berencana Aktif	2 (orang)
8	giatan Posyandu	5 (jenis)
9	giatan Pengobatan Gratis	1 (jenis)
10	giatan Pemberantasan Sarang Nyamuk	2 (jenis)
11	sawisma	30 (orang)

*Sumber : Laporan Kesehatan Desa Pancakarya*

Ketercapaian pembangunan yang ada di Desa Pancakarya didukung dengan pembangunan infrastruktur jalan penghubung antara jalan Desa, Kecamatan dan Kabupaten atau Kota sehingga memudahkan akses mobilitas masyarakat dalam menjalankan kegiatan ekonomi. Komoditas utama yang ada di Desa Pancakarya adalah kelompok Tani yang didukung dengan luasnya lahan pesawahan sehingga pertanian menjadi sumber pencaharian masyarakat Desa, namun tidak hanya pertanian melainkan ada beberapa sektor usaha lainnya diantaranya adalah perdagangan, perikanan, perkebunan.

Dalam hal sarana prasarana Desa Pancakarya, ketercapaian pembangunan lainnya yang sudah tercapai diantaranya yaitu pembangunan masjid, mushola, lapangan bulu tangkis, lapangan tenis, lapangan poli, pusat kebugaran, apotek, politeknik, balai pengobatan, posyandu, dan rumah bersalin.

Dari segi kehidupan sosial, masyarakat Desa Pancakarya sangat erat dalam hal bermusyawarah untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada, sikap gotong royong pun sering dilaksanakan dalam hal kegiatan pembangunan desa, kebersihan desa dan keagamaan.

### **Permasalahan dan Solusi**

Permasalahan yang ada di Desa Pancakarya diantaranya yaitu dalam aspek pendidikan. Sarana pendidikan masyarakat di Desa Pancakarya cenderung masih rendah, contohnya jumlah lembaga sekolah yang masih sedikit, berbeda dengan sarana pendidikan yang ada di perkotaan, yang umumnya memiliki jumlah lembaga pendidikan yang cukup banyak. Permasalahan kedua adalah terbatasnya lapangan

pekerjaan. Dominasi sektor pertanian sebagai mata pencaharian penduduk sangat terlihat nyata di daerah pedesaan, salah satunya di Desa Pancakarya, sampai saat ini lapangan kerja yang tersedia di daerah pedesaan masih didominasi oleh sektor usaha pertanian dan perikanan. Permasalahan ketiga yaitu aspek ekonomi. Meskipun penduduk di Desa pancakarya mayoritas bermatapencaharian sebagai petani, namun tidak semua petani di daerah tersebut memiliki lahan pertanian yang memadai.

Solusi dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di Desa dapat ditempuh melalui :

1. Meningkatkan keberdayaan masyarakat pedesaan melalui penguatan kelembagaan dan modal sosial masyarakat pedesaan serta pengembangan kemampuan dan kemandirian masyarakat desa dalam pengelolaan pembangunan.
2. Memperkuat keterkaitan kawasan pedesaan dengan perkotaan serta keterkaitan antar sektor pertanian dengan sektor industri dan jasa berbasis sumber daya lokal.
3. Memperbaiki tingkat pelayanan prasarana pemukiman dan ekonomi pedesaan.
4. Meningkatkan kapasitas pemerintahan ditingkat lokal dalam mengelola pembangunan pedesaan secara partisipatif.
5. Mengembangkan dan memanaatkan kelembagaan sosial ekonomi dalam rangka pengembangan ekonomi lokal dan peningkatan akses masyarakat pedesaan ke modal usaha.

### **Pengembangan Potensi Desa**

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan latihan (Hasibuan, 2007). Sedangkan potensi desa merupakan segala sesuatu yang terdapat dan dimiliki oleh daerah tertentu, baik itu yang berbentuk fisik atau non fisik yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan lagi oleh pemerintah daerah setempat.

Menurut (Ahmad Soleh, 2017) Ada beberapa strategi yang perlu dilakukan agar pelaksanaan pengembangan potensi desa bisa berjalan lancar, efektif dan efisien sesuai dengan potensi yang ada dan kebutuhan masyarakat, yaitu :

1. Melakukan pendataan dan kajian awal terhadap data potensi yang tersedia untuk menentukan obyek-obyek yang bisa dikembangkan.
2. Melakukan survei lapangan untuk mengumpulkan data-data yang akan dijadikan bahan dalam memetakan potensi dan masalah serta fasilitas-fasilitas yang akan diimplementasikan.
3. Melakukan pengkajian melalui tabulasi dan analisis terhadap data yang terkumpul dengan menggunakan metoda analisis yang telah ditetapkan.
4. Menentukan skala prioritas potensi yang akan dikembangkan berdasarkan kebutuhan, biaya dan manfaat dari hasil pengembangan.
5. Merumuskan design atau rencana strategis yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat untuk “mengembangkan desa mandiri berbasis kawasan pedesaan” berdasarkan kondisi riil di lapangan.
6. Mengimplementasikan design atau rencana strategis yang telah dihasilkan..

### C. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah tertentu sebagai implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan KKN bertujuan untuk memberikan pengalaman lapangan kepada mahasiswa tentang kondisi masyarakat secara langsung dan juga untuk membentuk sikap mandiri dan tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan KKN. Pelaksanaan KKN dimulai dari tanggal 01 Agustus 2020 sampai dengan 31 Agustus 2020 di Desa Pancakarya Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang.

Adapun kesimpulan dari program pelaksanaan KKN UBP Karawang 2020 ini yaitu:

1. Desa Pancakarya merupakan salah satu desa dalam wilayah Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang. Secara administratif, wilayah Desa

Pancakarya memiliki batas, sebelah Selatan yaitu (Desa Lemah Duhur dan Desa Lemah Subur), sebelah Timur yaitu (Desa Pagadungan), dan sebelah Barat yaitu (Desa Tanjung Jaya).

2. Luas wilayah Desa Pancakarya adalah (422.096 Ha) yang terdiri dari 40% berupa pemukiman dan perkebunan, 60% berupa tanah pertanian.
3. Kehidupan Masyarakat Desa Pancakarya sebagian besar didominasi oleh warga yang berprofesi sebagai petani dalam mencari sumber mata pencaharian
4. Kehidupan sosial masyarakat desa pun sangat beragam dan toleran, hal ini bisa terlihat dari adanya perbedaan kepercayaan atau agama yang dianut oleh penduduk Desa Pancakarya yang beragam
5. Sebagian besar lahan desa pancakarya adalah lahan pertanian, maka potensi utama Desa Pancakarya adalah pesawahan dan perikanan yang didukung dengan sumberdaya alam (air) yang memadai
6. Desa Pancakarya merupakan salah satu desa dalam wilayah Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang. Terletak kurang lebih antara  $3^{\circ} 25' 40,80''$  LS -  $3^{\circ} 23' 27,24''$  LS dan  $102^{\circ} 8' 21,4''$  BT -  $102^{\circ} 10' 7,32''$  BT
7. Jumlah penduduk Desa Pancakarya tahun ini mencapai 6.277 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki 3.107 dan jumlah penduduk perempuan 3.170

Berdasarkan poin-poin diatas dapat dikatakan bahwa KKN UBP Karawang di Desa Pancakarya dengan tema “Tujuan Pembangunan Berkelanjutan” telah dilaksanakan dengan baik dan cukup berhasil.

#### 4.1 Rekomendasi

KKN tahun ini tidak sepenuhnya berjalan dengan efektif karena mengingat kondisi saat ini yang sedang dilanda pandemi Covid-19, maka dari itu kami mempunyai rekomendasi agar KKN di tahun-tahun berikutnya dapat berjalan lebih baik dari tahun ini, berikut rekomendasi dari kami:

1. Untuk mahasiswa
  - a. Diharapkan untuk lebih mempersiapkan diri dalam mengikuti kegiatan KKN agar kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan.

- b. Diharapkan lebih meningkatkan silaturahmi antar anggota kelompok dan juga perangkat desa guna terjalinnya hubungan yang baik antar semua elemen KKN
  - c. Diharapkan lebih dapat berbaur dengan masyarakat
2. Untuk Pemerintah Desa
- a. Perlu adanya peningkatan sosialisasi pada setiap program pemberdayaan masyarakat untuk menghindari kegagalan pada setiap program yang sudah dirancang.
  - b. Diharapkan untuk selalu berperan aktif dalam membangun desa menjadi lebih baik lagi dengan selalu memperhatikan perkembangan dan potensi desa yang dimiliki.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, S. 2017. Strategi Pengembangan Potensi Desa. *Tesis*. Program Doktor Ilmu Ekonomi. Universitas Padjajaran : Bandung
- Hasibuan. 2007. Manajemen Sumber Daya manusia. Jakarta : Bumi Aksara
- Sugiman. 2018. Pemerintahan Desa. *Tesis*. Fakultas Hukum. Universitas Suryadarma : Jakarta
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi KKN Desa Pancakarya



Lampiran 2. Profil Keanggotan Mahasiswa KKN Online Desa Pancakarya



Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan KKN Online



(Foto Permohonan Izin KKN)



(Foto Pengisian Data Prodeskel)



(Foto Perwakilan Kunjungan Desa)